

SKRIPSI

Analisis Usability User Interface Pada Website SIAKAD Universitas Muhammadiyah Gresik Menggunakan Metode Heuristic Evaluation

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan kurikulum



Disusun oleh:

Citra Suryanti Layli Oktavia (210609012)

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025





(halaman ini sengaja dikosongkan)





(Halaman sengaja dikosongkan)

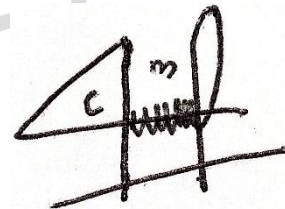
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Subhana Wata'ala atas segala limpahan rahmat hidayat dan karunia-Nya. Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Shalallaahu Alaihi Wassalaam, utusan pembawa rahmat dan kesejukan bagi umat-Nya seluruh alam. Hanya atas ridho -Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Usability User Interface Pada Website SIAKAD Universitas Muhammadiyah Gresik Menggunakan Metode Heuristic Evaluation” dengan lancar

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dengan terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, semangat, serta bimbingan yang diberikan berbagai pihak, baik bersifat moral maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih antara lain kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta kekuatan cinta dan do'a yang tiada henti.
3. Ibu Widyasari Puspa Permata Witra, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi sekaligus pembimbing skripsi penulis yang telah memberi gambaran serta dukungan, bagaimana cara untuk melakukan atau bertanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Indra Gita Anugrah, S.Kom., M.Kom selaku dosen Sistem Informasi yang telah memberi motivasi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Sistem Informasi yang telah memberikan ilmu selama penulis mengemban Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Gresik.
6. Teman-teman seperjuangan Sistem Informasi 2021, yang selalu memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Gresik, 18 April 2025



Citra Suryanti Layli Oktavia

Abstrak

Website Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan platform penting dalam mendukung aktivitas akademik mahasiswa, namun masih terdapat keluhan terkait kesulitan navigasi, ketidakjelasan informasi, dan hambatan dalam menyelesaikan tugas akademik. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi tingkat *usability* antarmuka pengguna (UI) SIKAD menggunakan metode *Heuristic Evaluation* berdasarkan 10 prinsip Jakob Nielsen dengan pendekatan *hybrid* (kuantitatif dan kualitatif). Evaluasi dilaksanakan oleh satu evaluator ahli *usability* yang menilai antarmuka sistem SIKAD berdasarkan kesesuaian dengan prinsip heuristik serta oleh 35 mahasiswa sebagai pengguna nyata, untuk memperoleh wawasan mendalam dari dua perspektif. Hasil evaluasi mengidentifikasi 61 skenario permasalahan *usability* yang tersebar pada 10 prinsip heuristik, dengan fokus utama pada ketidak konsistenan elemen antarmuka, kurangnya umpan balik visual, dan kompleksitas navigasi. Temuan kualitatif dari wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pengguna kerap mengalami kebingungan dalam menemukan menu tertentu, seperti laporan KRS dan pengajuan proposal skripsi, serta kesulitan memahami status proses yang sedang berlangsung. Analisis mengungkap urgensi perbaikan, terutama pada penyederhanaan alur tugas dan peningkatan kejelasan instruksi. Rekomendasi desain UI difokuskan pada penyempurnaan tata letak menu, penambahan indikator progres, konsistensi terminologi, dan integrasi panduan kontekstual. Implementasi *high-fidelity prototype* menggunakan Figma dirancang berdasarkan hasil temuan evaluasi heuristik, dengan fokus pada peningkatan aspek kemudahan pembelajaran dan pencegahan kesalahan. Studi ini menyoroti perlunya evaluasi *usability* berkala untuk sistem informasi akademik guna memastikan sistem tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mendukung peningkatan kualitas layanan akademik. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi perguruan tinggi dalam mengoptimalkan sistem akademik berbasis web secara berkelanjutan, baik dari aspek fungsionalitas maupun pengalaman pengguna.

Kata kunci: evaluasi heuristik, antarmuka pengguna, *usability*, sistem informasi akademik.

Abstract

The Academic Information System (SIAKAD) website of Universitas Muhammadiyah Gresik plays a crucial role in supporting student academic activities, yet users report issues such as difficult navigation, unclear information, and barriers in completing tasks. This study evaluates the usability of the SIAKAD user interface using the Heuristic Evaluation method based on Jakob Nielsen's 10 principles through a hybrid (quantitative and qualitative) approach. The evaluation identified 61 usability issues across all heuristics, mainly involving interface inconsistency, lack of visual feedback, and complex navigation. Interviews and observations revealed user confusion in locating specific menus, such as KRS reports and thesis submissions, and difficulty tracking process status. The analysis emphasized the need for improvements in task flow and instructional clarity. UI redesign recommendations include menu layout refinement, progress indicators, consistent terminology, and contextual guidance. A high-fidelity prototype developed in Figma showed significant improvements in expert validation, especially in learnability and error prevention. This study underscores the importance of regular usability evaluations to ensure academic systems remain user-centered and effective. The findings provide a valuable reference for universities to continuously optimize web-based academic platforms in terms of both functionality and user experience.

Keywords: *heuristic evaluation, user interface, usability, academic information system.*



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	lviii
BAB 1	60
PENDAHULUAN	60
1.1 Latar Belakang	60
1.2 Rumusan Masalah	64
1.3 Tujuan Penelitian.....	65
1.4 Manfaat Penelitian.....	65
1.5 Batasan Masalah.....	65
BAB 2	68
LANDASAN TEORI	68
2.1 Referensi Penelitian.....	68
2.2 Evaluasi	71
2.3 <i>Usability</i>	71
2.4 <i>User Interface</i> (UI).....	72
2.4.1 Pengertian <i>User Interface</i> (UI)	72
2.4.2 Prinsip Perancangan <i>User Interface</i>	73
2.5 <i>User Experience</i> (UX).....	74
2.6 Sistem Informasi Akademik (SIKAD)	75

2.7	<i>Heuristic Evaluation</i>	75
2.8	<i>UEQ (User Experience Questionnaire)</i>	77
2.9	<i>Confusion Matrix</i>	77
BAB 3		80
METODOLOGI PENELITIAN		80
3.1	Tahapan Penelitian	80
3.4.3.1	Objek Penelitian.....	82
3.4.3.2	Populasi dan Sample Penelitian	82
BAB 4		97
HASIL DAN PEMBAHASAN		97
4.1	Penyusunan Instrumen Penelitian.....	97
4.2	Pilot Testing	108
4.2.1	Hasil Pilot Testing Kuesioner	109
4.2.2	Hasil Pilot Testing Wawancara.....	115
4.2.3	Hasil Pilot Testing Observasi.....	121
4.3.	Pengumpulan Data	124
4.3.1	Hasil Pengumpulan Data Kuesioner	124
4.3.2	Hasil Pengumpulan Data Observasi dan wawancara.....	125
4.4	Uji Validitas dan Reliabilitas	130
4.4.2	Hasil Uji Reliabilitas.....	131
4.5	Analisis Data	132
4.6	Penyusunan Hasil dan Rekomendasi Antarmuka Pengguna (<i>User Interface</i>)	142
BAB 5		623
KESIMPULAN DAN SARAN		623

5.1 Kesimpulan	623
5.2 Saran	624
DAFTAR PUSTAKA.....	626
LAMPIRAN A.....	630
LAMPIRAN B.....	644
LAMPIRAN C.....	660





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik jumlah mahasiswa terdaftar di 34 provinsi Indonesia(2022)...	61
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian.....	81
Gambar 4. 1 Dashboard Akademik (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before).....	144
Gambar 4. 2 Dashboard Akademik (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before).....	145
Gambar 4. 3 Dashboard Akademik (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before).....	146
Gambar 4. 4 Dashboard Akademik (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	147
Gambar 4. 5 Dashboard Akademik (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	147
Gambar 4. 6 Proposal Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	148
Gambar 4. 7 Proposal Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	148
Gambar 4. 8 Proposal Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	149
Gambar 4. 9 Proposal Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	150
Gambar 4. 10 Proposal Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	150
Gambar 4. 11 Proposal Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	151
Gambar 4. 12 Proposal Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	151
Gambar 4. 13 Proposal Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	152
Gambar 4. 14 Proposal Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	152

Gambar 4. 15 Data Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before).	153
Gambar 4. 16 Data Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before).	153
Gambar 4. 17 Data Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before).	154
Gambar 4. 18 Data Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before).	154
Gambar 4. 19 Data Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After) ...	155
Gambar 4. 20 Data Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After) ..	155
Gambar 4. 21 Data Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After) ..	156
Gambar 4. 22 Data Skripsi (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After) ..	156
Gambar 4. 23 KHS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	157
Gambar 4. 24 KHS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	157
Gambar 4. 25 KHS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	158
Gambar 4. 26 KHS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	159
Gambar 4. 27 KHS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	159
Gambar 4. 28 KHS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	160
Gambar 4. 29 KHS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	160
Gambar 4. 30 KHS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	161
Gambar 4. 31 KHS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	161
Gambar 4. 32 KHS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	162
Gambar 4. 33 Transkip (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	163
Gambar 4. 34 Transkip (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	163
Gambar 4. 35 Transkip (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	164
Gambar 4. 36 Transkip (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	165
Gambar 4. 37 Transkip (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	165
Gambar 4. 38 Transkip (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	166
Gambar 4. 39 Transkip (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	166
Gambar 4. 40 Transkip (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	167
Gambar 4. 41 Transkip (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	167
Gambar 4. 42 Transkip (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	168
Gambar 4. 43 KRS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	169
Gambar 4. 44 KRS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	169
Gambar 4. 45 KRS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before)	170

Gambar 4. 46 KRS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before).....	171
Gambar 4. 47 KRS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (Before).....	171
Gambar 4. 48 KRS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	172
Gambar 4. 49 KRS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	172
Gambar 4. 50 KRS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	173
Gambar 4. 51 KRS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	173
Gambar 4. 52 KRS (Prinsip 1.Visibility of System Status [1]) (After)	174
Gambar 4. 53 Unduh Gambar (Dashboard Akademik) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	175
Gambar 4. 54 Unduh Gambar (Dashboard Akademik) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	175
Gambar 4. 55 Unduh Gambar (Dashboard Akademik) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	176
Gambar 4. 56 Unduh Gambar (Dashboard Akademik) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After).....	177
Gambar 4. 57 Unduh Gambar (Dashboard Akademik) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After).....	177
Gambar 4. 58 Unduh Gambar (Dashboard Akademik) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After).....	178
Gambar 4. 59 Unduh Gambar (Dashboard KKN) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	178
Gambar 4. 60 Unduh Gambar (Dashboard KKN) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	179
Gambar 4. 61 Unduh Gambar (Dashboard KKN) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	179
Gambar 4. 62 Unduh Gambar (Dashboard KKN) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After).....	180
Gambar 4. 63 Unduh Gambar (Dashboard KKN) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After).....	180
Gambar 4. 64 Unduh Gambar (Dashboard KKN) (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After).....	181

Gambar 4. 65 Unduh KHS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before).	182
Gambar 4. 66 Unduh KHS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before).	182
Gambar 4. 67 Unduh KHS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before).	183
Gambar 4. 68 Unduh KHS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before).	184
Gambar 4. 69 Unduh KHS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before).	184
Gambar 4. 70 Unduh KHS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)...	185
Gambar 4. 71 Unduh KHS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)..	185
Gambar 4. 72 Unduh KHS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)...	186
Gambar 4. 73 Unduh KHS ((Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)..	186
Gambar 4. 74 Unduh KHS ((Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)..	187
Gambar 4. 75 Unduh KHS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)..	187
Gambar 4. 76 Unduh Transkip (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	188
Gambar 4. 77 Unduh Transkip (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	188
Gambar 4. 78 Unduh Transkip (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	189
Gambar 4. 79 Unduh Transkip (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	190
Gambar 4. 80 Unduh Transkip (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	190
Gambar 4. 81 Unduh Transkip (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)	191
Gambar 4. 82 Unduh Transkip (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)	191
Gambar 4. 83 Unduh Transkip (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)	192
Gambar 4. 84 Unduh Transkip (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)	192
Gambar 4. 85 Unduh Transkip (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)	193

Gambar 4. 86 Unduh Transkrip (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)	194
Gambar 4. 87 Unduh KRS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before).	195
Gambar 4. 88 Unduh KRS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before).	195
Gambar 4. 89 Unduh KRS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before).	196
Gambar 4. 90 Unduh KRS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before).	197
Gambar 4. 91 Unduh KRS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before).	197
Gambar 4. 92 Unduh KRS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After) ...	198
Gambar 4. 93 Unduh KRS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After) ...	198
Gambar 4. 94 Unduh KRS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After) ...	199
Gambar 4. 95 Unduh KRS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After) ...	199
Gambar 4. 96 Unduh KRS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After) ...	200
Gambar 4. 97 Unduh KRS (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After) ...	200
Gambar 4. 98 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	201
Gambar 4. 99 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	201
Gambar 4. 100 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	202
Gambar 4. 101 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	202
Gambar 4. 102 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	203
Gambar 4. 103 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	203
Gambar 4. 104 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	204
Gambar 4. 105 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	204
Gambar 4. 106 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	205

Gambar 4. 107 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	205
Gambar 4. 108 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	206
Gambar 4. 109 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	207
Gambar 4. 110 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	208
Gambar 4. 111 Unduh Kartu Bimbingan Skripsi (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]).....	209
Gambar 4. 112 Unduh KTM (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	210
Gambar 4. 113 Unduh KTM (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	210
Gambar 4. 114 Unduh KTM (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	211
Gambar 4. 115 Unduh KTM (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (Before)	211
Gambar 4. 116 Unduh KTM (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)	212
Gambar 4. 117 Unduh KTM (Prinsip 1 Visibility of System Status [2]) (After)	212
Gambar 4. 118 Mengulang Mata Kuliah (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before)	214
Gambar 4. 119 Mengulang Mata Kuliah (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before)	214
Gambar 4. 120 Mengulang Mata Kuliah (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before)	215
Gambar 4. 121 Mengulang Mata Kuliah (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before)	216
Gambar 4. 122 Mengulang Mata Kuliah (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before)	216

Gambar 4. 123 Mengulang Mata Kuliah (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After))	217
Gambar 4. 124 Mengulang Mata Kuliah (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	217
Gambar 4. 125 Mengulang Mata Kuliah (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	218
Gambar 4. 126 Mengulang Mata Kuliah (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	218
Gambar 4. 127 Mengulang Mata Kuliah (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	219
Gambar 4. 128 Konsultasi Akademik (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before)	220
Gambar 4. 129 Konsultasi Akademik (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before)	220
Gambar 4. 130 Konsultasi Akademik (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before)	221
Gambar 4. 131 Konsultasi Akademik (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before)	222
Gambar 4. 132 Konsultasi Akademik (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before)	222
Gambar 4. 133 Konsultasi Akademik (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	223
Gambar 4. 134 Konsultasi Akademik (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	223
Gambar 4. 135 Konsultasi Akademik (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	224
Gambar 4. 136 Konsultasi Akademik (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	224
Gambar 4. 137 Rekap Kehadiran (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before).....	225

Gambar 4. 138 Rekap Kehadiran (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before).....	225
Gambar 4. 139 Rekap Kehadiran (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before).....	226
Gambar 4. 140 Rekap Kehadiran (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before).....	227
Gambar 4. 141 Rekap Kehadiran (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (Before).....	227
Gambar 4. 142 Rekap Kehadiran (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	228
Gambar 4. 143 Rekap Kehadiran (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	228
Gambar 4. 144 Rekap Kehadiran (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	229
Gambar 4. 145 Rekap Kehadiran (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	229
Gambar 4. 146 Rekap Kehadiran (Prinsip 2. Match Between System and the Real World) (After).....	230
Gambar 4. 147 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	233
Gambar 4. 148 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	233
Gambar 4. 149 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	234
Gambar 4. 150 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	235
Gambar 4. 151 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	235
Gambar 4. 152 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	236

Gambar 4. 153 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	236
Gambar 4. 154 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	237
Gambar 4. 155 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	237
Gambar 4. 156 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	238
Gambar 4. 157 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	238
Gambar 4. 158 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	239
Gambar 4. 159 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	240
Gambar 4. 160 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	240
Gambar 4. 161 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	241
Gambar 4. 162 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	241
Gambar 4. 163 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	242
Gambar 4. 164 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	242
Gambar 4. 165 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	243
Gambar 4. 166 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	243
Gambar 4. 167 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	244
Gambar 4. 168 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	244
Gambar 4. 169 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	245
Gambar 4. 170 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	245
Gambar 4. 171 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	246
Gambar 4. 172 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	246
Gambar 4. 173 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	247
Gambar 4. 174 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	247
Gambar 4. 175 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	248
Gambar 4. 176 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	248
Gambar 4. 177 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	249

Gambar 4. 178 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	250
Gambar 4. 179 Forum Kelas (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	251
Gambar 4. 180 Konsultasi Akademik(Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	252
Gambar 4. 181 Konsultasi Akademik(Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	252
Gambar 4. 182 Konsultasi Akademik(Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	253
Gambar 4. 183 Konsultasi Akademik(Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	254
Gambar 4. 184 Konsultasi Akademik(Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	254
Gambar 4. 185 Konsultasi Akademik(Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	255
Gambar 4. 186 Konsultasi Akademik(Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	255
Gambar 4. 187 Konsultasi Akademik(Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	256
Gambar 4. 188 Konsultasi Akademik(Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	256
Gambar 4. 189 Konsultasi Akademik(Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (Before)	257
Gambar 4. 190 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	257
Gambar 4. 191 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	258
Gambar 4. 192 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	258
Gambar 4. 193 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	259

Gambar 4. 194 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	259
Gambar 4. 195 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	260
Gambar 4. 196 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	260
Gambar 4. 197 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	261
Gambar 4. 198 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	261
Gambar 4. 199 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	262
Gambar 4. 200 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	262
Gambar 4. 201 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	263
Gambar 4. 202 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	263
Gambar 4. 203 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	264
Gambar 4. 204 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	264
Gambar 4. 205 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) (After)	265
Gambar 4. 206 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	266
Gambar 4. 207 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	266
Gambar 4. 208 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	267
Gambar 4. 209 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	267
Gambar 4. 210 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	268
Gambar 4. 211 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	268
Gambar 4. 212 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	269

Gambar 4. 213 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	269
Gambar 4. 214 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	270
Gambar 4. 215 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	270
Gambar 4. 216 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	271
Gambar 4. 217 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	271
Gambar 4. 218 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	272
Gambar 4. 219 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	272
Gambar 4. 220 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	273
Gambar 4. 221 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [1]) ..	274
Gambar 4. 222 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (Before)	275
Gambar 4. 223 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (Before)	275
Gambar 4. 224 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (Before)	276
Gambar 4. 225 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (Before)	277
Gambar 4. 226 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (Before)	277
Gambar 4. 227 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (Before)	278
Gambar 4. 228 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (Before)	278
Gambar 4. 229 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (Before)	279
Gambar 4. 230 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (Before)	279
Gambar 4. 231 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (Before)	280
Gambar 4. 232 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	280

Gambar 4. 233 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	281
Gambar 4. 234 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	281
Gambar 4. 235 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	282
Gambar 4. 236 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	282
Gambar 4. 237 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	283
Gambar 4. 238 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	283
Gambar 4. 239 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	284
Gambar 4. 240 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	284
Gambar 4. 241 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	285
Gambar 4. 242 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	285
Gambar 4. 243 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	286
Gambar 4. 244 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) (After)	287
Gambar 4. 245 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	288
Gambar 4. 246 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	288
Gambar 4. 247 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	289
Gambar 4. 248 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	289
Gambar 4. 249 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	290
Gambar 4. 250 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	290
Gambar 4. 251 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	291

Gambar 4. 252 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	291
Gambar 4. 253 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	292
Gambar 4. 254 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	292
Gambar 4. 255 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	293
Gambar 4. 256 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	293
Gambar 4. 257 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	294
Gambar 4. 258 Bimbingan Skripsi (Prinsip 3. User Control and Freedom [2]) ..	295
Gambar 4. 259 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	296
Gambar 4. 260 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	296
Gambar 4. 261 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	297
Gambar 4. 262 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	298
Gambar 4. 263 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	298
Gambar 4. 264 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	299
Gambar 4. 265 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	299
Gambar 4. 266 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	300
Gambar 4. 267 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	300
Gambar 4. 268 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	301
Gambar 4. 269 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	301
Gambar 4. 270 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	302

Gambar 4. 271 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	302
Gambar 4. 272 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	303
Gambar 4. 273 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	303
Gambar 4. 274 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	304
Gambar 4. 275 Konsultasi Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	304
Gambar 4. 276 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	305
Gambar 4. 277 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	305
Gambar 4. 278 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	306
Gambar 4. 279 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	307
Gambar 4. 280 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	307
Gambar 4. 281 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	308
Gambar 4. 282 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	308
Gambar 4. 283 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	309
Gambar 4. 284 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	309
Gambar 4. 285 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	310

Gambar 4. 286 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	310
Gambar 4. 287 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	311
Gambar 4. 288 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	311
Gambar 4. 289 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	312
Gambar 4. 290 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	313
Gambar 4. 291 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	313
Gambar 4. 292 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	314
Gambar 4. 293 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	315
Gambar 4. 294 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	315
Gambar 4. 295 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	316
Gambar 4. 296 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	316
Gambar 4. 297 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	317
Gambar 4. 298 KHS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	317
Gambar 4. 299 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	318
Gambar 4. 300 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	318
Gambar 4. 301 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	319
Gambar 4. 302 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	320
Gambar 4. 303 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	320
Gambar 4. 304 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	321
Gambar 4. 305 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	322
Gambar 4. 306 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	322
Gambar 4. 307 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	323
Gambar 4. 308 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	323
Gambar 4. 309 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	324
Gambar 4. 310 KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	324
Gambar 4. 311 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	325
Gambar 4. 312 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	325

Gambar 4. 313 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	326
Gambar 4. 314 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	327
Gambar 4. 315 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	327
Gambar 4. 316 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before).....	328
Gambar 4. 317 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	329
Gambar 4. 318 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	329
Gambar 4. 319 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	330
Gambar 4. 320 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	330
Gambar 4. 321 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	331
Gambar 4. 322 Kuesioner Akademik (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	331
Gambar 4. 323 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	332
Gambar 4. 324 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	332
Gambar 4. 325 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	333
Gambar 4. 326 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	334
Gambar 4. 327 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	334

Gambar 4. 328 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	335
Gambar 4. 329 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	335
Gambar 4. 330 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	336
Gambar 4. 331 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	336
Gambar 4. 332 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	337
Gambar 4. 333 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (Before)	337
Gambar 4. 334 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	338
Gambar 4. 335 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	338
Gambar 4. 336 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	339
Gambar 4. 337 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	339
Gambar 4. 338 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	340
Gambar 4. 339 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	340
Gambar 4. 340 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	341
Gambar 4. 341 Laporan KRS (Prinsip 3. User Control and Freedom [3]) (After)	341
Gambar 4. 342 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (Before)	344

Gambar 4. 343 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (Before).....	344
Gambar 4. 344 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (Before).....	345
Gambar 4. 345 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (Before).....	346
Gambar 4. 346 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (Before).....	346
Gambar 4. 347 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (Before).....	347
Gambar 4. 348 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (After)	348
Gambar 4. 349 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (After)	348
Gambar 4. 350 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (After)	349
Gambar 4. 351 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (After)	349
Gambar 4. 352 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (After)	350
Gambar 4. 353 Kuesioner Akademik (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (After)	350
Gambar 4. 354 Data Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (Before)	351
Gambar 4. 355 Data Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (Before)	351
Gambar 4. 356 Data Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (Before)	352
Gambar 4. 357 Data Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (Before)	353

Gambar 4. 358 Data Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (Before)	353
Gambar 4. 359 Data Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (After)	354
Gambar 4. 360 Data Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (After)	354
Gambar 4. 361 Data Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (After)	355
Gambar 4. 362 Data Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (After)	355
Gambar 4. 363 Data Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [1]) (After)	356
Gambar 4. 364 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	357
Gambar 4. 365 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	357
Gambar 4. 366 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	358
Gambar 4. 367 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	359
Gambar 4. 368 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	359
Gambar 4. 369 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	360
Gambar 4. 370 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	361
Gambar 4. 371 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	361
Gambar 4. 372 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	362
Gambar 4. 373 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	362
Gambar 4. 374 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	363
Gambar 4. 375 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	363
Gambar 4. 376 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	364
Gambar 4. 377 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	364
Gambar 4. 378 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	365
Gambar 4. 379 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	365
Gambar 4. 380 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	366
Gambar 4. 381 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	367
Gambar 4. 382 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	367

Gambar 4. 383 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before).....	368
Gambar 4. 384 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	369
Gambar 4. 385 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	369
Gambar 4. 386 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	370
Gambar 4. 387 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	370
Gambar 4. 388 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	371
Gambar 4. 389 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	371
Gambar 4. 390 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	372
Gambar 4. 391 KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	372
Gambar 4. 392 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before) ...	373
Gambar 4. 393 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before) ...	373
Gambar 4. 394 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before) ...	374
Gambar 4. 395 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before) ...	375
Gambar 4. 396 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before) ...	375
Gambar 4. 397 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before) ...	376
Gambar 4. 398 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After).....	377
Gambar 4. 399 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After).....	377
Gambar 4. 400 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After).....	378
Gambar 4. 401 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After).....	378
Gambar 4. 402 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After).....	379
Gambar 4. 403 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After).....	380
Gambar 4. 404 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After).....	381
Gambar 4. 405 Transkip (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After).....	382
Gambar 4. 406 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	
.....	383
Gambar 4. 407 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	
.....	383
Gambar 4. 408 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	
.....	384
Gambar 4. 409 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	
.....	385

Gambar 4. 410 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	385
Gambar 4. 411 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	386
Gambar 4. 412 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	386
Gambar 4. 413 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	387
Gambar 4. 414 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	387
Gambar 4. 415 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	388
Gambar 4. 416 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	388
Gambar 4. 417 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	389
Gambar 4. 418 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (Before)	390
Gambar 4. 419 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	391
Gambar 4. 420 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	391
Gambar 4. 421 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	392
Gambar 4. 422 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	392
Gambar 4. 423 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	393
Gambar 4. 424 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	393

Gambar 4. 425 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	394
Gambar 4. 426 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	394
Gambar 4. 427 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	395
Gambar 4. 428 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	396
Gambar 4. 429 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	397
Gambar 4. 430 Laporan KRS (Prinsip 4. Consistency and Standards [2]) (After)	398
Gambar 4. 431 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	399
Gambar 4. 432 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	399
Gambar 4. 433 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	400
Gambar 4. 434 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	401
Gambar 4. 435 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	401
Gambar 4. 436 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	402
Gambar 4. 437 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	402
Gambar 4. 438 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	403
Gambar 4. 439 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	403

Gambar 4. 440 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	404
Gambar 4. 441 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	404
Gambar 4. 442 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	405
Gambar 4. 443 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	405
Gambar 4. 444 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	406
Gambar 4. 445 Tagihan Mahasiswa (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	406
Gambar 4. 446 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	407
Gambar 4. 447 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	407
Gambar 4. 448 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	408
Gambar 4. 449 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	409
Gambar 4. 450 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	409
Gambar 4. 451 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (Before)	410
Gambar 4. 452 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	411
Gambar 4. 453 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	411
Gambar 4. 454 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	412
Gambar 4. 455 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	412
Gambar 4. 456 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	413
Gambar 4. 457 KHS (Prinsip 4. Consistency and Standards [3]) (After)	413
Gambar 4. 458 Login (Prinsip 5. Error Prevention) (Before)	415
Gambar 4. 459 Login (Prinsip 5. Error Prevention) (Before)	415
Gambar 4. 460 Login (Prinsip 5. Error Prevention) (Before)	416
Gambar 4. 461 Login (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	416
Gambar 4. 462 Login (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	417
Gambar 4. 463 Login (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	417
Gambar 4. 464 Login (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	418

Gambar 4. 465 Login (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	418
Gambar 4. 466 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (Before)	419
Gambar 4. 467 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (Before)	419
Gambar 4. 468 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (Before)	420
Gambar 4. 469 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (Before)	420
Gambar 4. 470 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (Before)	421
Gambar 4. 471 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (Before)	421
Gambar 4. 472 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (Before)	422
Gambar 4. 473 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (After).....	423
Gambar 4. 474 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (After).....	423
Gambar 4. 475 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (After).....	424
Gambar 4. 476 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (After).....	424
Gambar 4. 477 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (After).....	425
Gambar 4. 478 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (After).....	425
Gambar 4. 479 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (After).....	426
Gambar 4. 480 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (After).....	426
Gambar 4. 481 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (After).....	427
Gambar 4. 482 Ganti Password (Prinsip 5. Error Prevention) (After).....	427
Gambar 4. 483 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	428
Gambar 4. 484 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	428
Gambar 4. 485 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	429
Gambar 4. 486 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	429
Gambar 4. 487 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	430
Gambar 4. 488 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	430

Gambar 4. 489 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	431
Gambar 4. 490 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	431
Gambar 4. 491 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	432
Gambar 4. 492 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	432
Gambar 4. 493 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	433
Gambar 4. 494 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	433
Gambar 4. 495 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	434
Gambar 4. 496 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	434
Gambar 4. 497 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	435
Gambar 4. 498 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	435
Gambar 4. 499 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	436
Gambar 4. 500 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	436
Gambar 4. 501 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	437
Gambar 4. 502 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	437
Gambar 4. 503 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	438
Gambar 4. 504 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	438
Gambar 4. 505 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	439

Gambar 4. 506 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	440
Gambar 4. 507 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	440
Gambar 4. 508 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	441
Gambar 4. 509 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	441
Gambar 4. 510 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	442
Gambar 4. 511 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	442
Gambar 4. 512 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	443
Gambar 4. 513 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (Before).....	443
Gambar 4. 514 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	444
Gambar 4. 515 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	444
Gambar 4. 516 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	445
Gambar 4. 517 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	445
Gambar 4. 518 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	446
Gambar 4. 519 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	446
Gambar 4. 520 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	447
Gambar 4. 521 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	447
Gambar 4. 522 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	448
Gambar 4. 523 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	448
Gambar 4. 524 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	449
Gambar 4. 525 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	449
Gambar 4. 526 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	450
Gambar 4. 527 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	450
Gambar 4. 528 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	451
Gambar 4. 529 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	451
Gambar 4. 530 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	452
Gambar 4. 531 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	453
Gambar 4. 532 Konsultasi Akademik (Prinsip 5. Error Prevention) (After)	453
Gambar 4. 533 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	454
Gambar 4. 534 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	454
Gambar 4. 535 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	455
Gambar 4. 536 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	455

Gambar 4. 537 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	456
Gambar 4. 538 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	456
Gambar 4. 539 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	457
Gambar 4. 540 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	457
Gambar 4. 541 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	458
Gambar 4. 542 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	458
Gambar 4. 543 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	459
Gambar 4. 544 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	459
Gambar 4. 545 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	460
Gambar 4. 546 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	460
Gambar 4. 547 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	461
Gambar 4. 548 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	461
Gambar 4. 549 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	462
Gambar 4. 550 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	463
Gambar 4. 551 Bimbingan Skripsi (Prinsip 5. Error Prevention).....	464
Gambar 4. 552 Login (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before)	467
Gambar 4. 553 Login (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before)	467
Gambar 4. 554 Login (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before)	468
Gambar 4. 555 Login (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)..	468
Gambar 4. 556 Login (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)..	469
Gambar 4. 557 Login (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)..	469
Gambar 4. 558 Login (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)..	470
Gambar 4. 559 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	470
Gambar 4. 560 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	471
Gambar 4. 561 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	471

Gambar 4. 562 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	472
Gambar 4. 563 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	472
Gambar 4. 564 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	473
Gambar 4. 565 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	473
Gambar 4. 566 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	474
Gambar 4. 567 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	474
Gambar 4. 568 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	475
Gambar 4. 569 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	475
Gambar 4. 570 Ganti Password (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	476
Gambar 4. 571 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	476
Gambar 4. 572 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	477
Gambar 4. 573 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	477
Gambar 4. 574 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	478
Gambar 4. 575 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	478
Gambar 4. 576 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	479

Gambar 4. 577 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	479
Gambar 4. 578 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	480
Gambar 4. 579 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (Before).....	480
Gambar 4. 580 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	481
Gambar 4. 581 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	481
Gambar 4. 582 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	482
Gambar 4. 583 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	483
Gambar 4. 584 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	483
Gambar 4. 585 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	484
Gambar 4. 586 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	485
Gambar 4. 587 Edit Password Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [1]) (After)	485
Gambar 4. 588 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	486
Gambar 4. 589 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	486
Gambar 4. 590 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	487
Gambar 4. 591 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	488

Gambar 4. 592 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	488
Gambar 4. 593 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	489
Gambar 4. 594 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	489
Gambar 4. 595 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	490
Gambar 4. 596 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	490
Gambar 4. 597 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	491
Gambar 4. 598 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	491
Gambar 4. 599 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	492
Gambar 4. 600 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (Before).....	493
Gambar 4. 601 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (After).....	494
Gambar 4. 602 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (After).....	494
Gambar 4. 603 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (After).....	495
Gambar 4. 604 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (After).....	495
Gambar 4. 605 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (After).....	496
Gambar 4. 606 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (After).....	496

Gambar 4. 607 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (After)	497
Gambar 4. 608 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (After)	497
Gambar 4. 609 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [2]) (After)	498
Gambar 4. 610 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before)	499
Gambar 4. 611 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before)	499
Gambar 4. 612 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before)	500
Gambar 4. 613 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before)	501
Gambar 4. 614 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before)	501
Gambar 4. 615 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before)	502
Gambar 4. 616 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	503
Gambar 4. 617 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	503
Gambar 4. 618 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	504
Gambar 4. 619 Laporan Krs (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	504
Gambar 4. 620 Pengajuan KTM(Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before)	505
Gambar 4. 621 Pengajuan KTM(Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before)	505

Gambar 4. 622 Pengajuan KTM(Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	506
Gambar 4. 623 Pengajuan KTM(Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	506
Gambar 4. 624 Pengajuan KTM(Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	507
Gambar 4. 625 Pengajuan KTM(Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	507
Gambar 4. 626 Pengajuan KTM(Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	508
Gambar 4. 627 Pengajuan KTM(Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	508
Gambar 4. 628 Pengajuan KTM(Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	509
Gambar 4. 629 Pengajuan KTM (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	510
Gambar 4. 630 Pengajuan KTM (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	510
Gambar 4. 631 Pengajuan KTM (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	511
Gambar 4. 632 Pengajuan KTM (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	511
Gambar 4. 633 Pengajuan KTM (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	512
Gambar 4. 634 Pengajuan KTM (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	512
Gambar 4. 635 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	513
Gambar 4. 636 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	513

Gambar 4. 637 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	514
Gambar 4. 638 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	515
Gambar 4. 639 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	515
Gambar 4. 640 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	516
Gambar 4. 641 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (Before).....	516
Gambar 4. 642 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	517
Gambar 4. 643 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	517
Gambar 4. 644 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	518
Gambar 4. 645 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	518
Gambar 4. 646 Proposal Skripsi (Prinsip 6. Recognition Rather Than Recall [3]) (After)	519
Gambar 4. 647 Menu Utama (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[1]) (Before).....	522
Gambar 4. 648 Menu Utama (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[1]) (Before).....	522
Gambar 4. 649 Menu Utama (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[1] (After)	523
Gambar 4. 650 Transkip (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	524
Gambar 4. 651 Transkip (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	524

Gambar 4. 652 Transkip (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	525
Gambar 4. 653 Transkip (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	526
Gambar 4. 654 Transkip (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	526
Gambar 4. 655 Transkip (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	527
Gambar 4. 656 Transkip (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	527
Gambar 4. 657 Transkip (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	528
Gambar 4. 658 Transkip (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	528
Gambar 4. 659 Transkip (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	529
Gambar 4. 660 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	530
Gambar 4. 661 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	530
Gambar 4. 662 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	531
Gambar 4. 663 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	532
Gambar 4. 664 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	532
Gambar 4. 665 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	533
Gambar 4. 666 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before)	533

Gambar 4. 667 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before).....	534
Gambar 4. 668 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before).....	534
Gambar 4. 669 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before).....	535
Gambar 4. 670 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before).....	535
Gambar 4. 671 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (Before).....	536
Gambar 4. 672 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	537
Gambar 4. 673 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	537
Gambar 4. 674 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	538
Gambar 4. 675 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	538
Gambar 4. 676 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	539
Gambar 4. 677 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	539
Gambar 4. 678 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	540
Gambar 4. 679 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	540
Gambar 4. 680 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	541
Gambar 4. 681 Laporan KRS (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[2]) (After)	542

Gambar 4. 682 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (Before).....	543
Gambar 4. 683 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (Before).....	543
Gambar 4. 684 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (Before).....	544
Gambar 4. 685 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	545
Gambar 4. 686 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	545
Gambar 4. 687 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	546
Gambar 4. 688 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	546
Gambar 4. 689 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	547
Gambar 4. 690 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	547
Gambar 4. 691 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (Before).....	548
Gambar 4. 692 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (Before).....	548
Gambar 4. 693 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (Before).....	549
Gambar 4. 694 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	549
Gambar 4. 695 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	550
Gambar 4. 696 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	550

Gambar 4. 697 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	551
Gambar 4. 698 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	551
Gambar 4. 699 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[3]) (After)	552
Gambar 4. 700 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (Before).....	553
Gambar 4. 701 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (Before).....	553
Gambar 4. 702 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (Before).....	554
Gambar 4. 703 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (After).....	555
Gambar 4. 704 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (After).....	555
Gambar 4. 705 Dashboard Akademik (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (After).....	556
Gambar 4. 706 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (Before).....	556
Gambar 4. 707 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (Before).....	557
Gambar 4. 708 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (Before).....	557
Gambar 4. 709 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (After)	558
Gambar 4. 710 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (After)	558
Gambar 4. 711 Dashboard KKN (Prinsip 7. Flexibility and Efficiency of Use[4]) (After)	559

Gambar 4. 712 Jadwal kuliah (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[1]) (Before).....	561
Gambar 4. 713 Jadwal kuliah (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[1]) (Before).....	561
Gambar 4. 714 Jadwal kuliah (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[1]) (Before).....	562
Gambar 4. 715 Jadwal kuliah (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[1]) (Before).....	563
Gambar 4. 716 Jadwal kuliah (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[1]) (Before).....	563
Gambar 4. 717 Jadwal kuliah (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[1]) (After)	564
Gambar 4. 718 Jadwal kuliah (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[1]) (After)	564
Gambar 4. 719 Jadwal kuliah (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[1]) (After)	565
Gambar 4. 720 Jadwal kuliah (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[1]) (After)	565
Gambar 4. 721 Jadwal kuliah (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[1]) (After)	566
Gambar 4. 722 Jadwal kuliah (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[1]) (After)	566
Gambar 4. 723 Rekap kehadiran (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[2]) (Before).....	567
Gambar 4. 724 Rekap kehadiran (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[2]) (Before).....	567
Gambar 4. 725 Rekap kehadiran (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[2]) (Before).....	568
Gambar 4. 726 Rekap kehadiran (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[2]) (Before).....	569

Gambar 4. 727 Rekap kehadiran (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[2]) (Before)	569
Gambar 4. 728 Rekap kehadiran (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[2]) (After)	570
Gambar 4. 729 Rekap kehadiran (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[2]) (After)	570
Gambar 4. 730 Rekap kehadiran (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[2]) (After)	571
Gambar 4. 731 Rekap kehadiran (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[2]) (After)	571
Gambar 4. 732 Rekap kehadiran (Prinsip 8. Aesthetic and Minimalist Design[2]) (After)	572
Gambar 4. 733 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)..	574
Gambar 4. 734 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)..	574
Gambar 4. 735 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)..	575
Gambar 4. 736 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)..	575
Gambar 4. 737 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)..	576
Gambar 4. 738 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)..	576
Gambar 4. 739 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	577
Gambar 4. 740 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	577
Gambar 4. 741 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	578
Gambar 4. 742 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	578
Gambar 4. 743 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	579
Gambar 4. 744 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	579
Gambar 4. 745 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	580
Gambar 4. 746 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	580
Gambar 4. 747 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	581
Gambar 4. 748 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	581
Gambar 4. 749 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	582
Gambar 4. 750 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	582
Gambar 4. 751 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	583

Gambar 4. 752 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	583
Gambar 4. 753 Status Vaksinasi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	584
Gambar 4. 754 Data Skripsi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	584
Gambar 4. 755 Data Skripsi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	585
Gambar 4. 756 Data Skripsi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	585
Gambar 4. 757 Data Skripsi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	586
Gambar 4. 758 Data Skripsi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	586
Gambar 4. 759 Data Skripsi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	587
Gambar 4. 760 Data Skripsi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	587
Gambar 4. 761 Data Skripsi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	588
Gambar 4. 762 Data Skripsi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	588
Gambar 4. 763 Data Skripsi (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	589
Gambar 4. 764 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	590
Gambar 4. 765 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	590
Gambar 4. 766 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	591
Gambar 4. 767 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	591
Gambar 4. 768 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	592
Gambar 4. 769 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	592
Gambar 4. 770 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	593
Gambar 4. 771 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	593
Gambar 4. 772 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (Before)	594

Gambar 4. 773 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	595
Gambar 4. 774 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	595
Gambar 4. 775 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	596
Gambar 4. 776 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	596
Gambar 4. 777 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	597
Gambar 4. 778 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	597
Gambar 4. 779 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	598
Gambar 4. 780 Akun WIFI Mahasiswa (Prinsip 9. Help Users Recognize,.) (After)	598
Gambar 4. 781 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	600
Gambar 4. 782 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	600
Gambar 4. 783 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	601
Gambar 4. 784 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	602
Gambar 4. 785 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	602
Gambar 4. 786 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	603
Gambar 4. 787 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	603

Gambar 4. 788 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	604
Gambar 4. 789 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	604
Gambar 4. 790 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	605
Gambar 4. 791 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	605
Gambar 4. 792 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	606
Gambar 4. 793 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	606
Gambar 4. 794 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	607
Gambar 4. 795 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	607
Gambar 4. 796 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	608
Gambar 4. 797 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	608
Gambar 4. 798 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	609
Gambar 4. 799 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	609
Gambar 4. 800 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	610
Gambar 4. 801 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	610
Gambar 4. 802 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	611
Gambar 4. 803 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	611
Gambar 4. 804 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	612
Gambar 4. 805 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	612
Gambar 4. 806 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	613
Gambar 4. 807 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	613
Gambar 4. 808 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	614
Gambar 4. 809 Proposal Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	614
Gambar 4. 810 Data Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	615

Gambar 4. 811 Data Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	615
Gambar 4. 812 Data Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	616
Gambar 4. 813 Data Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (Before)	616
Gambar 4. 814 Data Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	617
Gambar 4. 815 Data Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	617
Gambar 4. 816 Data Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	618
Gambar 4. 817 Data Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	618
Gambar 4. 818 Data Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	619
Gambar 4. 819 Data Skripsi (Prinsip 10. Help and Documentation) (After)	620



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Referensi Penelitian.....	68
Tabel 3.1 Uji Reliabilitas Kuantitatif.....	93
Tabel 4. 1 Penyusunan Instrumen Penelitian.....	97
Tabel 4. 2 Hasil Pilot Testing Kuesioner	109
Tabel 4. 3 Hasil Pilot Testing Wawancara.....	115
Tabel 4. 4 Hasil Pilot Testing Observasi	121
Tabel 4. 5 Hasil Pengumpulan Data Kuesioner	124
Tabel 4. 6 Hasil Pengumpulan Data Observasi dan wawancara.....	125
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas	130
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas.....	131
Tabel 4. 9 Analisis Data.....	134
Tabel 4. 10 Analisis Data berdasarkan menu yang terdampak	140
Tabel 4. 11 Penyusunan Hasil dan Rekomendasi Antarmuka Pengguna	142
Tabel 4. 12 Penyusunan Hasil dan Rekomendasi Antarmuka Pengguna	213
Tabel 4. 13 Penyusunan Hasil dan Rekomendasi Antarmuka Pengguna	230
Tabel 4. 14 Penyusunan Hasil dan Rekomendasi Antarmuka Pengguna	342
Tabel 4. 15 Penyusunan Hasil dan Rekomendasi Antarmuka Pengguna	414
Tabel 4. 16 Penyusunan Hasil dan Rekomendasi Antarmuka Pengguna	464
Tabel 4. 17 Penyusunan Hasil dan Rekomendasi Antarmuka Pengguna	519
Tabel 4. 18 Penyusunan Hasil dan Rekomendasi Antarmuka Pengguna	559
Tabel 4. 19 Penyusunan Hasil dan Rekomendasi Antarmuka Pengguna	572
Tabel 4. 20 Penyusunan Hasil dan Rekomendasi Antarmuka Pengguna	599

